

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Masyarakat menganggap bank sebagai lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktifitas keuangan. Di Indonesia yang sebagian besar masyarakat beragama islam dihadapkan pada satu pilihan menyimpan dananya di bank konvensional. Sedangkan sudah diketahui bank konvensional menganut sistem bunga yang menurut sebagian ulama sistem bunga adalah termasuk yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba. Sehingga perlu didirikannya bank syariah. Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat muslim yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram.

Industri keuangan syariah telah berkembang pesat semenjak pertama kali beroperasi pada awal tahun 1990-an. Berdasarkan undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah di jelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Saat ini layanan keuangan syariah telah tersebar diseluruh penjuru dunia dalam bentuk lembaga keuangan. Dengan jumlah perbankan syariah saat ini setiap tahun selalu meningkat, pada akhir tahun 2013 perbankan syariah indonesia telah menjadi perbankan syariah dengan ritel terbesar didunia dengan memiliki 17,3 juta nasabah, 2990 kantor bank, 1267 layanan syariah yang didukung oleh 43 ribu karyawan.

Bank syariah atau bank islam berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pelayanan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Selain itu, bank syariah juga menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan (*financing*). Pembiayaan dalam kegiatan perbankan syariah merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dari usaha bank syariah berasal dari pendapatan kegiatan usaha pembiayaan yang berupa bagi hasil. Pembiayaan yang diberikan atas dasar kepercayaan, dengan demikian pembiayaan yang diberikan berarti memberikan kepercayaan. Selain menghimpun dana dan penyaluran dana bank syariah juga melayani pelayanan jasa, seperti transfer, bank card (ATM), bank garansi, *letter of credit* (L/C), dll.

Menurut kegiatan atau fungsinya bank terbagi ke dalam tiga macam bank, yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Sentral merupakan banknya para bank (*the bank's bank*) yang berkedudukan dan berkantor pusat di ibu kota Republik Indonesia dengan kantor-kantor cabang di propinsi-propinsi tertentu di wilayah Indonesia. Berdasarkan UU No.23 tahun 1999 tentang Kemandirian Bank Sentral, Bank Sentral adalah lembaga negara yang *independent* atau bebas dari campur tangan pemerintah dan pihak-pihak lain kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang. Tugas pokok atau kegiatan utama Bank Sentral adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah di bidang keuangan yang kegiatannya dilakukan oleh Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Sentral juga bertugas

mengatur sistem perbankan di Indonesia, baik Bank Pemerintah, Swasta Nasional maupun Swasta Asing.

Bank Umum merupakan bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pemerintah dapat menegaskan Bank Umum untuk melaksanakan program pemerintah guna mengembangkan sektor-sektor perekonomian tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar pada koperasi dan pengusaha golongan ekonomi menengah, ekonomi lemah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak berdasarkan ketentuan yang diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Bentuk hukum suatu bank umum dapat berupa perusahaan perseroan, perusahaan daerah, koperasi dan perseroan terbatas. Bank Umum milik negara antara lain, Bank Mandiri, Bank Nasional Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Tabungan Negara. Bank Umum milik swasta asing antara lain, Bank Central Asia, Bank Internasional, Bank Niaga, Bank Danamon, dan Bank Lippo. Bank milik koperasi antara lain, Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin), Bank Umum Koperasi Kehoeripan, dan Bank Umum Jawa Barat.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bertugas Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan, Memberikan kredit, Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, dan Menetapkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Bentuk hukum Bank Perkreditan Rakyat antara lain, Perusahaan Daerah, Koperasi,

Perseroan Terbatas, Bentuk lain yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah misalnya, Bank Desa, Lumbung Desa dan Badan Kredit Desa.¹

Perkembangan industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terus mengalami peningkatan secara pesat berdasarkan data OJK hingga bulan april 2016, ada 165 buah jaringan yang tersebar dan beroperasi di seluruh wilayah Indonesia. Provinsi Jawa Timur tercatat sebagai wilayah yang paling banyak memiliki BPRS sebanyak 29 bank. Hal ini juga menunjukkan bahwa jangkauan pelayanan BPRS semakin luas dan keberadaannya semakin dibutuhkan oleh masyarakat.²

Di antara beberapa perbankan syariah di Indonesia, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu perbankan syariah yang menjadi pilihan masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah serta memberikan pembiayaan terhadap masyarakat kecil menengah kebawah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah beroperasi pada daerah terpencil, pedesaan/kabupaten dimana pada daerah tersebut masih banyak masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat memberikan pelayanan dengan jangkauan yang lebih luas kepada masyarakat serta dapat mendorong perolehan laba dan menjaga tingkat rentabilitas. Tugas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah cenderung lebih sempit jika dibandingkan dengan bank umum, ada beberapa jenis jasa yang tidak boleh diselenggarakan

¹<https://kumpulan-materi.blogspot.co.id/2012/02/macam-macam-bank.html>(yang diakses pada tanggal 03 april 2018, pukul 14.50)

²www.ojk.go.id (yang diakses pada 14 mei 2018, pukul 15.10)

oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain pembukuan rekening giro dan jasa kliring.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sarana Prima Mandiri Pamekasan merupakan salah satu Bank Syariah yang dikelola dengan prinsip universalitas dan keterbukaan, mencoba untuk memberi solusi bagi pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat yang berpegang pada syariah islam. PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah Sarana Prima Mandiri yang memiliki slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan tujuan agar produk-produk kami bisa memberikan berkah sesuai syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Madura yang religius diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Madura dalam bertransaksi sesuai syariah Islam.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri ini mempunyai visi dan misi dalam menjalankan operasionalnya. Visi dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri adalah menjadi Bank Syariah yang dekat dengan masyarakat dan terpercaya dalam usaha syariah. Sedangkan misinya adalah memberikan pelayanan yang mudah, cepat, dan terbaik kepada seluruh nasabah sesuai prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.³

Dalam dunia perbankan tentunya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan ini mempunyai strategi tersendiri dalam mempertahankan nasabahnya. Mengetahui apa yang diinginkan nasabah bukan

³ www.banksyariah.co.id (yang diakses pada hari kamis, 15-03-2018, pukul 11.00)

hal mudah, dan tidak bisa hanya dilakukan dengan mengamati kegiatan yang nampak saja, tetapi perlu melihat proses-proses yang dilakukan nasabah dalam rangka menyangkut persepsi seseorang, apakah orang lain yang dianggap penting akan mempengaruhi perilakunya serta persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukannya yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut.

Seorang nasabah akan merespon bank syariah atau berminat ke bank syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan menguntungkan dirinya. Seperti penggunaan tabungan yang mudah, prinsip yang digunakan jelas dari alquran, hadist dan MUI dan adanya bagi hasil. Prinsip ini merupakan prinsip kerja sama usaha yang dikemas dalam bentuk investasi serta menawarkan tingkat *return* yang dapat ditentukan sesuai perjanjian.

Dari beberapa konsepsi mengenai minat nasabah di bank syariah, diharapkan pihak manajemen perbankan dapat memahami perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk minat menabung di bank syariah. Di antara beberapa perbankan syariah di Indonesia, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu perbankan syariah yang menjadi pilihan masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah serta memberikan pembiayaan terhadap masyarakat kecil menengah kebawah.

Faktor-faktor demografi secara tidak langsung mempengaruhi minat nasabah. Demografi adalah studi tentang penduduk khususnya mengenai kelahiran, perkawinan, kematian dan perpindahan. Karakteristik demografi adalah ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan usia, jenis

kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, suku bangsa, pendapatan, jenis keluarga, status pernikahan, lokasi geografi, dan kelas sosial.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri memiliki produk tabungan yang memiliki macam-macam untuk memenuhi kebutuhan nasabah, seperti tabungan multiguna, tabungan taubah atau haji, tabungan umroh, tabungan tarbiyah, dan tabungan kurban. Tabungan multiguna adalah produk simpanan dari bank syariah SPM untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.

Tabel 1.1

Data Tabungan di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan Periode Tahun 2013-2017 (data disajikan dalam milyaran)

Tabungan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Tabungan Multiguna	2.119	2.245	2.159	2.653	4.002
Tabungan Taubah/Haji	2.096	2.205	1.982	2.632	4.326
Tabungan Tarbiyah	2.109	2.233	2.447	3.214	4.621
Tabungan Ibadiah	2.090	2.234	2.361	2.460	3.810

Sumber : Data dari BPRS SPM Pamekasan⁴

⁴ Data dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

Tabungan Taubah atau haji adalah produk simpanan dari bank syariah SPM bagi calon jamaah haji regular yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan ibadah haji. Tabungan umroh adalah produk simpanan bank syariah SPM bagi calon jamaah umroh yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ibadah umroh. Tabungan tarbiyah produk simpanan dari bank syariah SPM untuk nasabah perorang atau lembaga pendidikan untuk siswa siswi SD/MI, SMP/MTS, SMA. Tabungan kurban produk simpanan dari bank syariah SPM bagi nasabah yang berniat untuk berkorban saat idhul adha.

Berdasarkan faktor demografi berupa usia, pekerjaan dan pendapatan tabungan diatas kebanyakan diminati oleh nasabah berusia rata-rata 25 tahun keatas berprofesi PNS dan Wirausaha dan berjenis kelamin 40% laki, 60% perempuan. Tingkat pendidikan rata-rata SLTA dan Sarjana.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Berdasarkan Karakteristik Demografi Pada PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan”.

B. Identifikasi Masalah

Setiap lembaga keuangan syariah pastinya tidak luput dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Maka dari itu penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah yang umum dihadapi oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan.

1. Usia, pekerjaan, pendapatan nasabah adalah faktor utama dari timbulnya minat nasabah terhadap eksistensi Bank dan perkembangan Bank Syariah

terutama di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

2. Demografi setiap daerah yang berbeda menjadi hal penting yang harus dipahami sebagai pangsa pasar dan persaingan antar lembaga keuangan.
3. Minat nasabah sangat penting bagi eksistensi Bank dan perkembangan Bank Syariah terutama di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri, maka dari itu pengetahuan nasabah juga harus diperhatikan oleh bank agar nasabah mengetahui apa saja produk atau jasa yang ada di bank tersebut melalui promosi dan memperhatikan strategi pemasaran agar nasabah merasa puas dan mengajak beberapa orang untuk mengikuti jejaknya menjadi nasabah tabungan.
4. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri adalah suatu lembaga keuangan untuk mengembangkan usaha mikro dan menengah serta memberikan pembiayaan terhadap masyarakat kecil menengah kebawah di wilayah Madura, memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan perekonomian berbasis nilai Islam. Kondisi faktual masyarakat sebagai komunitas yang memiliki akar tradisi keagamaan dan sosial yang kokoh mengakibatkan mereka memainkan peran strategis dalam pengembangan kelembagaan ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah faktor usia berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan?
2. Apakah faktor pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan?
3. Apakah faktor pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan?
4. Apakah usia, pekerjaan dan pendapatan nasabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan antara usia terhadap minat nasabah menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan terhadap minat nasabah menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap minat nasabah menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan.

4. Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah SPM Pamekasan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis kajian ini akan memberikan kontribusi pengetahuan bahwa faktor-faktor demografi merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi minat nasabah menabung dilembaga keuangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pendidikan (akademik) terutama di bidang ilmu ekonomi perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah dan memperkaya hasil penelitian yang sudah ada.

- b. Bagi PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri

Dapat memberi kontribusi pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan dalam meningkatkan jumlah nasabah.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang lembaga keuangan syariah khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan, sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan cara mengkaji pengaruh lain selain yang dalam penelitian ini.

F. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang variabel-variabel yang diteliti, membatasi permasalahan yang akan diteliti dan lokasi penelitian sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang dikehendaki. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini adalah nasabah BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.
2. Penelitian ini mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung berdasarkan karakteristik demografis pada BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.
3. Peneliti mengambil sampel penelitian pada BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

G. Definisi Istilah

Penegasan istilah merupakan definisi variabel secara operasional secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Selanjutnya untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasi istilah-istilah dalam penelitian ini serta memahami pokok uraian, maka penulis mengemukakan pengertian dari judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Berdasarkan Karakteristik Demografi Pada PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan”.

1. Secara Konseptual

- a. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.⁵
- b. Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Dengan kata lain nasabah merupakan seseorang ataupun badan usaha yang menggunakan jasa perbankan seperti melakukan transaksi simpanan dan pinjaman.⁶
- c. Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁷
- d. Karakteristik Demografi adalah ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, suku bangsa, pendapatan, jenis keluarga, status pernikahan, lokasi geografi, dan kelas sosial.⁸

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 57

⁶<https://kbbi.web.id/nasabah> (yang diakses pada tanggal 10 mei 2018, pukul 19.30)

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 1 Butir ke 21.

⁸<https://fredypurbayadhyfa.wordpress.com/2012/05/04/demografi-terhadap-perilaku-konsumen> (yang diakses pada tanggal 10 mei 2018, pukul 20.00)

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan tindakan yang perlu mengukur variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Melalui karakteristik demografi berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

1. Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati.
2. Pekerjaan merupakan sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang.
3. Pendapatan merupakan suatu tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk konsumsi.
4. Minat yang di maksud dalam penelitian ini merupakan suatu keinginan yang muncul dari diri seseorang untuk memilih suatu obyek, dalam hal ini obyek yang di maksud yaitu menabung.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, pada bab pendahuluan untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan di bahas dalam penelitian ini, maka bab pendahuluan ini akan menguraikan beberapa unsur yang terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pembatasan masalah, definisi istilah, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini menguraikan beberapa konsep dan anggapan tentang teori dari variabel-variabel penelitian yang terdiri dari: minat, nasabah, tabungan, karakteristik demografi, perbankan syariah, faktor yang mempengaruhi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini membahas mengenai rancangan penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel penelitian dan sampling, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian, dalam bab ini memuat deskripsi singkat mengenai hasil penelitian yang terdiri dari: hasil penelitian berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, pada bab ini membahas tentang temuan-temuan penelitian yang telah di bahas pada hasil penelitian.

Bab VI Penutup, pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan yang merupakan hasil dari pembahasan, dan juga berisikan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

